

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Memproses data ataupun informasi yang perlu dilakukan dalam penulisan ini untuk memudahkan penulis dalam mengkaji, maka penulis menguraikan lebih lanjut metode penelitian yakni jenis penelitian, pendekatan penelitian, bahan hukum, metode pengumpulan bahan hukum, dan teknik analisis bahan hukum dengan rincian sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratoris (*explorative research*). Penelitian ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, penjelasan, dan data mengenai hal-hal yang belum diketahui.<sup>1</sup> Penelitian ini ingin memperoleh keterangan dan penjelasan mengenai makna harmonis dalam berkeluarga menurut Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

###### **a. Pendekatan Sosiologi Hukum**

Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika

---

<sup>1</sup> Salim dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Di samping itu, dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum. Pendekatan ini dikonstruksikan sebagai sesuatu perilaku masyarakat yang ajek, terlembagakan serta mendapatkan legitimasi secara sosial.<sup>2</sup> Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis menganalisis pendapat yang dilakukan dengan Kepala Kantor Urusan Agama mengenai makna harmonis dalam berkeluarga.

#### b. Pendekatan Psikologi Hukum

Pendekatan psikologi hukum merupakan pendekatan di dalam penelitian hukum empiris, di mana hukum dilihat pada kejiwaan manusia. Kejiwaan manusia tentu menyangkut tentang kepatuhan dan kesadaran masyarakat tentang hukum. Yang dikaji di sini, yaitu dengan faktor-faktor penyebab masyarakat melakukan perbuatan yang melanggar hukum.<sup>3</sup> Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis ingin mengkaji makna harmonis dalam berkeluarga yang dijadikan dasar keilmuan oleh Kepala Kantor Urusan Agama dalam memberikan pelayanan bimbingan keluarga.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan yang berada di wilayah Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 23.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 24.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seseorang sebagai informan yakni Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin. Dan objek atau yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah pendapatan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin berdasarkan perilaku hukum (*legal behavior*) yakni perilaku nyata dari individu atau masyarakat yang sesuai dengan apa yang dianggap pantas oleh kaidah-kaidah hukum yang berlaku.<sup>4</sup>

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Ada dua data yang menjadi landasan dalam penelitian ini:

##### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah hal yang berkenaan dengan makna harmonis dalam berkeluarga yang didapatkan dari informan yakni Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

##### b. Data Penunjang

Data penunjang yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah hal yang menunjang dengan makna harmonis dalam berkeluarga yakni tafsir,

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 21.

buku, ataupun hasil pemikiran dan penelitian lainnya yang memiliki relevansi strategis dengan penelitian ini:

- 1) Tafsir Jalalain Al Musayyar oleh Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Sayuthi.
- 2) Bulughul Maram Min Adillatil Ahkam oleh Ahmad bin 'Ali bin Hajar Al-Asqalani.
- 3) Subulus Salam Al Mushilati Ila Bulugh Al Maram oleh Imam Muhammad bin Isma'il Ash-Shon'ani.
- 4) Kanzul Ummal Fi Sunanil Aqwal Wal Af'al oleh Al-Muttaqi Al-Hindi.
- 5) Shohih Muslim oleh Imam Muslim bin Hijjaj An-Naisaburi.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini yaitu data pokok.<sup>5</sup> Data pokok merupakan data yang berasal dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari informan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.<sup>6</sup> Dan data penunjang yaitu tafsir, buku, ataupun hasil pemikiran dan penelitian lainnya yang memiliki relevansi strategis yang dianggap penulis penting dan menunjang data penelitian yang ada pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 21.

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 25.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan bahan hukum dengan cara sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah situasi antar pribadi bertatap muka. Situasi tersebut adalah ketika seorang pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>7</sup>

Sebagai bahan kajian penelitian hukum empiris, wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pertanyaan yang disusun secara sistematis, jelas dan terarah sesuai dengan isu hukum yang diangkat dalam penelitian. Dalam wawancara tersebut, semua keterangan yang diperoleh tentang apa yang diinginkan itu dicatat atau direkam dengan baik.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada subjek penelitian, yang dalam hal ini Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang wujudnya adalah sumber data tertulis atau gambar. Adapun bentuk sumber data tertulis

---

<sup>7</sup> Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

<sup>8</sup> Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2008).

atau gambar ini adalah dokumen resmi, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi, dan foto yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumen digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Hal itu karena dokumen dapat dimanfaatkan untuk membuktikan, menafsirkan, dan melamarkan suatu peristiwa.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen, kitab, dan buku yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti, baik data utama maupun dalam hal data penunjang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi akan diolah dan disusun melalui beberapa tahapan. Hal itu dilakukan agar kajian penelitian dapat disimpulkan ke dalam sebuah analisis yang tepat. Tahapan pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan adalah:

### *1. Editing (edit)*

Kegiatan yang dilakukan setelah menghimpun data di lapangan disebut dengan *editing*. Pentingnya proses *editing* ini karena terkadang data yang sudah dihimpun masih belum memenuhi harapan peneliti, seperti kurangnya data, atau bahkan terlewat.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan editing

---

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

<sup>10</sup> Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002).

terhadap data-data yang masih belum memenuhi harapan dan belum sesuai dengan permasalahan penelitian.

## 2. *Classifying* (klasifikasi)

Klasifikasi ini dilakukan dengan cara memeriksa data-data penelitian, kemudian dikelompokkan berdasarkan kebutuhan agar lebih sistematis. Pada penelitian ini, data-data yang didapat diklasifikasikan berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah. Hal itu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan.

## 3. Verifikasi

Mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan data disebut dengan verifikasi.<sup>11</sup> Tahap verifikasi ini merupakan tahap pembuktian kebenaran data demi menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi dilakukan dengan mencocokkan kembali hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya. Tahap verifikasi selanjutnya adalah menemui sumber data, lalu memberikan hasil wawancara untuk diperiksa apakah sudah sesuai dengan yang diinformasikan oleh sumber data atau tidak.

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah analisa yang menggambarkan keadaan atau suatu fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan.<sup>12</sup> Pada proses analisisnya, penulis menyajikan data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dilakukan interpretasi

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *op.cit.* h. 104.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 248.

dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>13</sup>

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, dan memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Selanjutnya, dilakukan juga upaya untuk menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Bahder Johan Nasution, *op.cit.*, h. 174.

<sup>14</sup> Lexy J., *loc.cit.*